Jurnal Pendidikan dan Keguruan
Vol. 4 No. 9, November (2026), Hal. 614-623
https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU
e-ISSN: 2986-3295

PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK ETIKA AKADEMIK PENDIDIKAN MATEMATIKA

Salmawati
Prodi Pendidikan Matematika,Fakultas Pendidikan, Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
salmawati261008@gmail.com

Abstrak

Pendidikan matematika sering dipahami semata-mata sebagai proses penguasaan konsep, prosedur, dan keterampilan berhitung. Padahal, proses belajar dan mengajar matematika juga merupakan praktik akademik yang sarat nilai: kejujuran dalam menyelesaikan soal, ketekunan dalam bernalar, kerendahan hati dalam menerima koreksi, serta tanggung jawab dalam menyampaikan hasil. Artikel ini bertujuan mengkaji peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk etika akademik pada pendidikan matematika. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) terhadap Al-Qur'an, hadis, karya ulama klasik, serta literatur pendidikan, etika, dan pendidikan matematika. Hasil kajian menunjukkan bahwa PAI berperan pada empat aspek utama. Pertama, PAI menyediakan landasan teologis-epistemologis yang memandang ilmu sebagai amanah dan ibadah. Kedua, PAI menanamkan nilai-nilai etis inti, yakni *shidq* (kejujuran), *amanah*, *itqan* (kesungguhan dan ketelitian), *tawadhu'* (kerendahan hati), dan *sabar*. Ketiga, PAI membentuk adab hubungan antara guru dan peserta didik serta antarpeserta didik dalam pembelajaran matematika. Keempat, PAI menjadi kerangka integrasi antara nalar matematis dan kesadaran spiritual, sehingga keteraturan, keadilan, dan ketepatan dalam matematika dapat dimaknai sebagai tanda kebesaran Allah. Artikel ini juga merumuskan strategi implementasi nilai PAI dalam pembelajaran matematika dan implikasinya bagi guru, kurikulum, serta lembaga pendidikan.

Kata kunci: pendidikan agama Islam, etika akademik, pendidikan matematika, integritas akademik, adab menuntut ilmu

Abstract

Mathematics education is often understood merely as the mastery of concepts, procedures, and computational skills. Yet learning and teaching mathematics is also a value-laden academic practice involving honesty in solving problems, perseverance in reasoning, humility in accepting correction, and responsibility in presenting results. This article examines the role of Islamic Religious Education in shaping academic ethics in mathematics education. Using a qualitative library research approach, the study analyzes the Qur'an, hadith, classical Islamic scholarship, and contemporary literature on education, ethics, and mathematics education. The findings indicate that Islamic Religious Education contributes in four main ways: providing a theological-epistemological foundation that views knowledge as a trust and an act of worship; instilling core ethical values (shidq, amanah, itqan, tawadhu', and sabar); shaping adab in teacher-student and peer relations; and offering a framework for integrating mathematical reasoning with spiritual awareness. The article concludes with strategies for implementation and implications for teachers, curricula, and institutions.

Keywords: *Islamic religious education, academic ethics, mathematics education, academic integrity, adab of seeking knowledge*

Pendahuluan

Matematika kerap dipersepsikan sebagai ilmu yang netral nilai. Rumus, teorema, dan algoritma dianggap berdiri sendiri, terpisah dari moralitas orang yang mempelajarinya. Pandangan ini menyederhanakan persoalan. Matematika memang bersifat objektif pada level isinya, tetapi